INTISARI

Proyek pembangunan gudang beku terintegrasi di kota Sibolga Provinsi Sumatra Utara merupakan bangunan berkapasistas 100 Ton. Gedung beku terintegrasi atau *integrated cold storage* (ICS) merupakan tempat untuk melakukan aktifitas pengolahan ikan yang dilengkapi dengan mesin pendingin dalam rangka meningkatkan nilai tambah produk hasil perikanan. Proyek ini memiliki waktu rencana pelaksanaan 150 hari kalender namun mengalami keterlambatan akibat turunnya pondasi bangunan ketika memasuki waktu pekerjaan minggu ke 9, dimana terjadi penurunan pondasi bangunan, progress rencana kumulatif pada minggu ini ialah 30,042% dengan realisasi progress kumulatif mingguan 12,300%. sehingga deviasi yang terjadi pada minggu 9 ini adalah -18,281%. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang penyebab keterlambatan proyek ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor dan variabel apa saja yang mempengaruhi keterlambatan proyek. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan berangkat dari dasar teori yang diperoleh untuk memperoleh faktor dan variabel penelitian, lalu menggunakan pendapat atau persepsi informan melalui wawancara untuk di analisis dan ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab tunjuan penelitian yang dilakukan.

Dari hasil analisa data yang penulis dapatkan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keterlambatan pada pembangunan gudang beku terintegrasi di Sibolga yaitu faktor desain, faktor alam, faktor manajerial, metoda pelaksanaan, faktor material dan faktor tenaga kerja. Berdasarkan hasil analisis wawancara diperoleh bahwa faktor dominan yang menyebabkan keterlambatan proyek pembangunan gudang beku terintegrasi di Sibolga yaitu faktor desain dengan variabel terjadinya perubahan desain , detail spesifikasi pada waktu pelaksanaan serta variabel adanya pekerjaan tambah dan kurang.

Kata kunci : kualitatif, wawancara, faktor, variabel, desain.

ABSTRACT

The integrated cold storage construction project in the city of Sibolga, North Sumatra Province is a 100 ton capacity building. Integrated cold storage (ICS) building is a place for processing fish which is equipped with a cooling machine in order to increase the added value of fishery products. This project has an implementation time of 150 days but experienced an incident due to building decline when entering the 9th week of work, where there was a decrease in the building, the cumulative plan progress this week was 30,042% with the realization of a weekly cumulative progress of 12,300%. so that the deviation that occurs in week 9 is -18.281%. For that it is necessary to do research on the causes of this project error.

This study aims to determine the factors and variables that affect the project. The research used in this study is a qualitative approach, namely an approach from the theoretical basis obtained to obtain research factors and variables, then use the opinions or perceptions of informants through interviews for analysis and conclusions to answer the research conducted.

From the results of data analysis, the author can reveal that the factors that influence the construction of a frozen warehouse in Sibolga are design factors, natural factors, managerial factors, implementation methods, material factors and labor factors. Based on the results of the analysis, it was found that the dominant factors that led to the integrated frozen warehouse construction project in Sibolga were design factors with design event variables, detailed specifications at the time and variables of added work and implementation.

Keywords: qualitative, interview, factors, variables, design.